

Pangeran Katak

Pada suatu waktu, hidup seorang raja yang mempunyai beberapa anak gadis yang cantik, tetapi anak gadisnya yang paling bungsulah yang paling cantik.	Zu einer bestimmten Zeit, lebte ein König der hatte einige Kinder weibliche- die schön [waren], aber das Mädchen dieser- das die Jüngste [war, war] die Schönste.	Bola itu kemudian jatuh ke tanah dan menggelinding ke arah telaga, mata sang putri terus melihat arah bola emasnya, bola terus bergulir hingga akhirnya lenyap di telaga yang dalam, sampai dasar telaga itu pun tak terlihat.	Ball dieser- daraufhin fiel zu Boden und rollte in Richtung Teich, [die] Augen [der] Prinzessin fortwährend sahen die Richtung Balles goldenen- ihres-, [der] Ball geradeaus rollte bis schließlich [er] verschwand im Teich innen, bis [zum] Grund Teich dieses- nicht man konnte sehen.
Ia memiliki wajah yang sangat cantik dan selalu terlihat bercahaya.	Sie besaß [ein] Gesicht das sehr schön [war] und immer sichtbar strahlte.	Sang Putri pun mulai menangis.	[Die] Prinzessin da begann zu weinen.
Ia bernama Mary.	Sie hieß Mary.	Semakin lama tangisannya makin keras.	Je länger [das dauerte] Tränen ihre- [wurden] desto mehr.
Di dekat istana raja terdapat hutan yang luas serta lebat dan di bawah satu pohon limau yang sudah tua ada sebuah sumur.	In der Nähe [des] Palastes Königs- vorkam ein Wald der breit sowie dicht [war] und unter einem Baum Zitronen- der bereits alt [war] gab es einen Brunnen.	Ketika ia masih menangis, terdengar suara seseorang berbicara padanya, "Apa yang membuatmu bersedih tuan putri?"	Als sie noch weinte, hörbar [wurde] die Stimme eines Menschen [der] sprach zu- ihr-: "Was macht dich betrübt Prinzessin?"
Suatu hari yang panas, Putri Mary pergi bermain menuju hutan dan duduk di tepi pancuran yang airnya sangat dingin.	Eines Tages der heiß [war] Tochter Mary ging spielen im Wald und setzte sich am Rand [des] Strahls dessen Wasser sehr kalt [war].	Tangisan tuan Putri sangat membuat saya terharu...."	[Das] Weinen der Prinzessin sehr macht mich gerührt ... "
Ketika sudah bosan sang Putri mengambil sebuah bola emas kemudian melemparkannya tinggi-tinggi lalu ia tangkap kembali.	Als bereits [sie sich] langweilte [die] Prinzessin nahm einen Ball goldenen- [und] dann warf [sie] ihn sehr hoch [und] dann sie auffing [ihn] wieder.	Sang Putri melihat ke sekeliling mencari darimana arah suara tersebut, ia hanya melihat seekor katak besar dengan muka yang jelek di permukaan air.	[Die] Prinzessin sah in [ihre] Umgebung [und] suchte aus welcher Richtung Stimme besagte [kam], sie nur sah einen Frosch großen- mit [einem] Gesicht häßlichen- auf [der] Oberfläche [des] Wassers.
Bermain lempar bola adalah mainan kegemarannya.	Spielen Werfen Ball- war Spiel Lieblings- ihr-.	"Oh... apakah engkau yang tadi berbicara katak?"	"Oh, warst du [es] der vorhin sprach, Frosch?"
Namun, suatu ketika bola emas sang putri tidak bisa ditangkapnya.	Jedoch, [in] einem Moment [der] Ball goldene- [von] Frau Tochter nicht konnte gefangen werden	Aku menangis karena bola emasku jatuh ke dalam telaga".	Ich weine weil Ball goldener- mein- fiel ins Innere [des] Teichs".
		"Berhentilah menangis", kata sang katak.	"Hör bitte auf zu weinen", sagte der Herr Frosch.
		"Aku bisa membantumu mengambil bola emasmu, tapi apakah yang akan kau berikan padaku nanti?", lanjut sang katak.	"Ich kann helfen dir [zu] holen Ball goldenen- deinen-, aber was wirst du geben zu mir dann [später]?" fortfuhr [der] Herr Frosch.

"Apapun yang kau minta akan ku berikan, perhiasan dan mutiaraku, bahkan aku akan berikan mahkota emas yang aku pakai ini", kata sang putri.	"Was auch immer du wünschst werde ich geben, Juwelen und Perlen dir, sogar ich werde geben [die] Krone goldene- die ich trage hier", sagte die Prinzessin.	Setelah sang putri berjanji, sang katak segera menyelam ke dalam telaga dan dalam waktu singkat ia kembali ke permukaan sambil membawa bola emas di mulutnya kemudian melemparkannya ke tanah.	Nachdem [die] Prinzessin versprochen hatte, [der] Herr Frosch sofort tauchte ins Innere [des] Teichs und in Zeit kurzer er zurückkam zur Oberfläche während [er] mitbrachte [den] Ball in Maul seinem- danach warf [er] ihn auf [die] Erde.
Sang katak menjawab, "Aku tidak mau perhiasan, mutiara bahkan mahkota emasmu, tapi aku ingin kau mau menjadi teman pasanganku dan mendampingimu makan, minum dan menemanimu tidur.	[Der] Herr Frosch antwortete: "Ich nicht möchte Juwelen, Perlen [oder] sogar Krone goldene- deine-, sondern ich wünsche du möchtest werden Freund [und] Gemahl mein- und beistehen mir beim Essen [und] beim Trinken und begleiten mich beim Schlafen.	Sang Putri merasa sangat senang karena bola emasnya ia dapatkan kembali.	[Die] Prinzessin fühlte [sich] sehr froh weil Ball goldenen- ihren- sie bekommen [hatte] wieder-.
Jika kau berjanji memenuhi semua keinginanmu, aku akan mengambilkan bola emasmu kembali", kata sang katak.	Wenn du versprichts [zu] erfüllen alle Wünsche meine, ich werden holen Ball goldenen- deinen- wieder [zurück]", sagte der Herr Frosch.	Sang Putri menangkap bola emasnya dan kemudian berlari pulang.	[Die] Prinzessin fasste Ball goldenen- ihren- und dann lief [sie] nach Hause.
"Baik, aku janji akan memenuhi semua keinginanmu jika kau berhasil membawa bola emasku kembali."	"Gut, ich verspreche [ich] werde erfüllen alle Wünsche deine- wenn [es] dir gelingt zu bringen Ball goldenen- meinen- wieder [zurück]."	"Tunggu... tunggu," kata sang katak.	"Warte, ... warte", sagte [der] Herr Frosch.
Sang putri berpikir, bagaimana mungkin seekor katak yang bisa berbicara dapat hidup di darat dalam waktu yang lama.	[Die] Prinzessin dachte, wie es nur möglich war dass ein Frosch der konnte sprechen- konnte leben auf dem Boden innerhalb Zeit langer- [so lange].	"Bawa aku bersamamu, aku tidak dapat berlari secepat dirimu".	"Trag mich mit dir-, ich nicht kann- laufen so-schnell-wie du selbst".
Ia hanya bisa bermain di air bersama katak lainnya sambil bernyanyi.	Er nur konnte spielen im Wasser zusammen mit anderen Fröschen indem [sie] sangen.	Tapi percuma saja sang katak berteriak memanggil sang putri, ia tetap berlari meninggalkan sang katak.	Aber vergebens nur [der] Herr Frosch rief herbei [die] Prinzessin, sie aber lief [und] zurückließ [den] Herrn Frosch.
		Sang katak merasa sangat sedih dan kembal ke telaga kembali. [kembali]	[Der] Herr Frosch fühlte [sich] sehr traurig und kehrte zum Teich zurück. [Körbchen??].
		Keesokan harinya, ketika sang Putri sedang duduk bersama ayahnya sambil makan siang, terdengar suara lompatan ditangga marmer.	Am nächsten Tag, als [die] Prinzessin gerade sass zusammen mit Vater ihrem- während [sie] zu Mittag aßen, man hörte [ein] Geräusch springendes- von [der] Treppe Marmor-.
		Sesampainya di tangga paling atas, terdengar ketukan pintu dan tangisan, "Putri, putri... bukakan pintu untukku".	Als es ankam bei der Stufe höchsten-, man hörte Klopfen [an der] Tür und weinen: "Tochter, Tochter, öffne [die] Tür für mich".
		Sang putri bergegas menuju pintu.	[Die] Prinzessin eilte direkt zur Tür.

Tapi ketika ia membuka pintu, ternyata di hadapannya sudah ada sang katak.	Aber als sie öffnete [die] Tür, es stellte sich heraus gegenüber von ihr schon war der Herr Frosch.	Dengan langkah yang berat, sang putri bungsu membuka pintu, lalu	Mit Schritten schweren- [die] Prinzessin jüngste- öffnete [die] Tür, daraufhin [der]
Karena kaget ia segera menutup pintu keras-keras.	Weil [sie] erschrak sie sofort schloß [die] Tür sehr hart.	sang katak segera masuk dan[g?] mengikuti sang putri sampai ke meja makan.	Herr Frosch sofort eintrat und folgte [der] Prinzessin bis zum Tisch Ess-.
Ia kembali duduk di meja makan dan kelihatan ketakutan.	Sie wieder setzte [sich] an [den] Tisch Ess- und offenbar [war] erschreckt.	"Angkat aku dan biarkan duduk di sebelahmu", kata sang katak.	"Hochhebe mich und lass [mich] sitzen neben dir", sagte [der] Herr Frosch.
Sang Raja yang melihat anaknya ketakutan bertanya pada putrinya, "Apa yang engkau takutkan putriku?"	[Der] Herr König der sah Tochter seine- erschreckt fragte zu Tochter seiner: "Was [ist es] das du fürchtest Tochter meine?"	Atas perintah Raja, pengawal menyiapkan piring untuk katak di samping Putri Mary.	Auf Anweisung des Königs, [ein] Wärter deckte [einen] Teller für [den] Frosch an der Seite von Tochter Mary
Apakah ada raksasa yang akan membawamu pergi?"	Ob es [wohl] gibt Riesen die werden mitnehmen dich [und] weggehen?".	Sang katak segera menyantap makanan di piring itu dengan menjulurkan lidahnya yang panjang.	[Der] Herr Frosch sofort aß [die] Speisen auf Teller diesem- mit herausstrecken Zunge seine- lange-.
"Bukan ayah, bukan seorang raksasa tapi seekor katak yang menjijikkan", kata sang putri.	"Nein Vater, nicht ein Riese aber ein Frosch der ekelig [ist]", sagte die Prinzessin.	"Wah, benar-benar tidak punya aturan.	"Bah, wirklich nicht [er] hat Anstand.
"Apa yang ia inginkan dari?"	"Das was er wünscht [ist] woher?" ["Woher kommt sein Wunsch?"]	Melihatnya saja membuat perasaanku tidak enak," kata Putri Mary.	Zusehen nur macht Empfindung meine- nicht wohlschmeckend", sagte Tochter Mary.
tanya sang raja pada putrinya.	fragte [der] Herr König zu Tochter seiner-.	Sang Putri bergegas lari ke kamarnya.	[Die] Prinzessin eilig lief zu Zimmer ihrem-.
Kemudian sang putri bercerita kembali kejadian yang menimpanya kemarin.	Dann [die] Prinzessin erzählte wieder- [die] Ereignisse die [ihr] widerfahren waren gestern.	Kini ia merasa lega bisa melepaskan diri dari sang katak.	In dem Moment sie fühlte [sich] erleichtert [und] konnte lösen sich vom Herrn Frosch.
"Aku tidak pernah berpikir ia akan datang ke istana ini..", kata sang Putri.	"Ich nicht jemals dachte er wird kommen in Palast diesen-." sagte [die] Prinzessin.	Namun, tiba-tiba, ketika hendak membaringkan diri di tempat tidur....	Jedoch, plötzlich, als [sie] wollte hinlegen sich auf [den] Platz Schlaf- .
Tidak berapa lama, terdengar ketukan di pintu lagi.	Nicht viel später man hörte Klopfen an [der] Tür wieder-.	"Kwoook!" ternyata sang katak sudah berada di atas tempat tidurnya.	"Schwups!" offenbar [der] Herr Frosch bereits war auf Platz Schlaf- ihrem-.
"Putri..., putri, bukakan pintu untukku.	"Tochter, Tochter, öffne [die] Tür für mich.	"Cukup katak!	"Das reicht, Frosch!
Apakah kau lupa dengan ucapan mu di telaga kemarin?"	Hast du vergessen was aussagtest du- am Teich gestern?"	Meskipun aku sudah mengucapkan janji, tapi ini sudah keterlaluan!"	Obwohl tatsächlich ich habe ausgesprochen das Versprechen, aber dies bereits [ist] unverschämt!".
Akhirnya sang Raja berkata pada putrinya, "Apa saja yang telah engkau janjikan haruslah ditepati.	Schließlich [der] Herr König sagte zu Tochter seiner: "Wass immer bereits du versprochen hast muss erfüllt werden.	Putri Mary sangat marah, lalu ia melemparkan katak itu ke lantai.	[Die] Tochter Mary [war] sehr verärgert, dann sie warf Frosch diesen auf den Fussboden.
Ayo, bukakan pintu untuknya".	Auf, öffne die Tür für ihn".	Bruuk!	Bumms!

Ajaib, tiba-tiba asap keluar dari tubuh katak.	Auf zauberhafte Weise, plötzlich Rauch [kam] heraus aus dem Körper [des] Froschs.
Dari dalam asap muncul seorang pangeran yang gagah.	Vom Inneren [des] Rauchs erschien ein Prinz stattlicher.
"Terima kasih Putri Mary... kau telah menyelamatkanaku dari sihir seorang penyihir yang jahat.	"Vielen Dank Tochter Mary, du hast gerettet mich vom Zauber eines Zauberers bösen-.
Karena kau telah melemparku, sihirnya lenyap dan aku kembali ke wujud semula." Kata sang pangeran.	Weil du hast geworfen mich, Verzauberung meine verschwand und ich zurückkehrte zu [meiner] Gestalt ursprünglichen." sagte der Herr Prinz.
"Maafkan aku karena telah mengingkari janji," kata sang putri dengan penuh sesal.	"Entschuldige mich weil [ich] brach [mein] Versprechen", sagte [die] Frau Tochter mit voll [von] Reue.
"Aku juga minta maaf.	"Ich auch bitte um Verzeihung.
Aku sengaja membuatmu marah agar kau melemparkanku," sahut sang Pangeran.	Ich absichtlich machte dich ärgerlich damit du wirfst mich", erwiderte [der] Herr Prinz.
Waktu berlalu begitu cepat.	[Die] Zeit verging so schnell.
Akhirnya sang Pangeran dan Putri Mary mengikat janji setia dengan menikah dan merekapun hidup bahagia.	Schließlich [der] Herr Prinz und [die] Tochter Mary knüpften [gaben sich] das Versprechen Treue- mit heiraten und sie ganz lebten glücklich.